

e-KINERJA

PROPOSAL PROJECT



PT. TRIJAYA UTAMA KONSULTAN

PT. TRIJAYA UTAMA KONSULTAN

MEDAN - 2016

<http://www.trijayakonsultan.com>



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 DASAR HUKUM.....	1
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	1
1.4 KELUARAN	2
2 e-KINERJA.....	3
2.1 DEFENISI	3
2.2 MANFAAT	4
2.3 FLOWCHART	5
2.4 LEVEL PENGGUNA	5
2.5 KEBUTUHAN PERANGKAT.....	5
2.6 STUDI BANDING	8
2.7 ANGGARAN BIAYA.....	9
3 FITUR APLIKASI.....	10
3.1 MODUL ANALISIS JABATAN	10
3.2 MODUL ANALISIS BEBAN KERJA	11
3.3 MODUL SISTEM	11
3.4 MODUL PENDUKUNG.....	12
4 PENUTUP.....	13

PT. TRAJAYA UTAMA KONSULTAN



1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi mengubah pekerjaan sehari-hari menjadi efektif dan efisien termasuk di dalam instansi/lembaga. Tidak heran hampir semua aspek pekerjaan yang ada saat ini ditopang oleh teknologi informasi .

Aplikasi ini dikembangkan untuk memudahkan aparatur dalam meng-input kegiatan/pekerjaan dan membuat Laporan Kerja Harian (LKH). Di samping itu aplikasi ini diharapkan mampu menjadi salah satu instrumen pendukung bagi pimpinan dalam mengambil keputusan terkait kinerja pegawai, unit dan satuan kerja.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar hukum yang digunakan dalam **e-Kinerja** adalah sebagai berikut :

1. **Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005**
Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
2. **Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011**
Tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS
3. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006**
Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
4. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2008**
Tentang Pedoman Analisis Jabatan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
5. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2012**
Tentang Analisis Jabatan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan diterapkannya **e-Kinerja** adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kinerja organisasi dan aparatur;
- Menjadi salah satu instrumen dalam penataan dan penyempurnaan organisasi;
- Menjadi alat ukur prestasi kerja organisasi dan aparatur;
- Meningkatkan kesejahteraan aparatur dengan mengacu pada prinsip keadilan “*equal job for equal pay*”
- Meningkatkan motivasi kerja PNS
- Meningkatkan disiplin kerja PNS
- Mendorong terciptanya kompetisi yang sehat di antara aparatur;
- Meningkatkan kompetensi SDM;
- Menumbuhkan kreativitas dan inovasi kerja yang lebih tinggi;
- Merekam pekerjaan harian aparatur sesuai dengan jabatan dan beban kerja;

1.4 KELUARAN

Hasil yang kami tawarkan sebagai keluaran pembuatan **Aplikasi e-Kinerja** adalah:

1. Aplikasi/Software : soft-copy dalam bentuk CD.
2. Instalasi : menjalankan aplikasi di server yang tersedia.
3. Pelatihan.
4. Pemeliharaan.
5. Dokumentasi : berupa buku panduan.





2.1 DEFENISI

e-Kinerja adalah salah satu aplikasi berbasis web yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk menganalisis kebutuhan jabatan, beban kerja jabatan dan beban kerja unit/satuan kerja organisasi sebagai dasar perhitungan prestasi kerja dan pemberian insentif kerja dengan memedomani Permendagri Nomor 4 Tahun 2005 tentang Analisis Jabatan dan Permendagri Nomor 12 tahun 2008 tentang ABK.

Tujuan ANJAB :

- Kualitas Kerja : Analisis Jabatan disusun sebagai bahan untuk penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan kepegawaian yang berbasis pada kinerja untuk menghasilkan Pegawai Negeri Sipil yang berdaya guna dan berhasil guna.
- Kepatuhan Terhadap peraturan yang Berlaku : Analisis Jabatan disusun sebagai pedoman dan acuan kerja bagi setiap pemangku jabatan.

Tujuan ABK :

- penataan/penyempurnaan struktur organisasi;
- penilaian prestasi kerja jabatan dan prestasi kerja unit;
- bahan penyempurnaan sistem dan prosedur kerja;
- sarana peningkatan kinerja kelembagaan;
- penyusunan standar beban kerja jabatan /kelembagaan, penyusunan daftar susunan pegawai atau bahan penetapan eselonisasi jabatan struktural;
- penyusunan rencana kebutuhan pegawai secara riil sesuai dengan kerja organisasi;
- program mutasi pegawai dari unit yang berlebihan ke unit yang kekurangan;
- program promosi pegawai;
- *reward and punishment* terhadap unit atau pejabat;

- bahan penyempurnaan program diklat; dan
- bahan penetapan kebijakan bagi pimpinan dalam rangka peningkatan pendayagunaan sumber daya manusia.



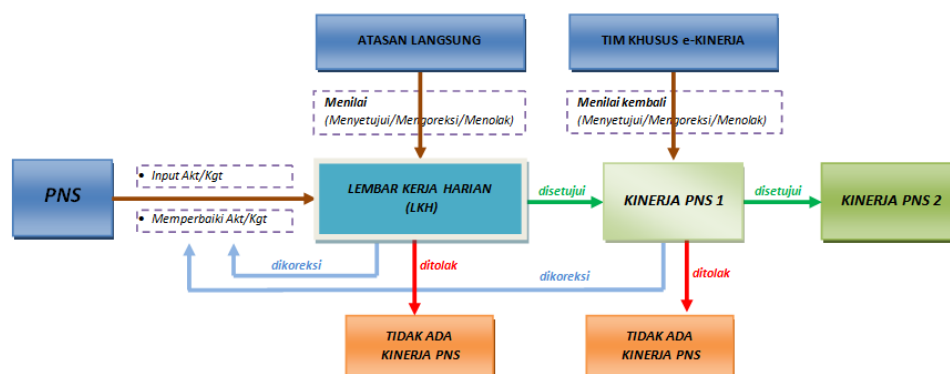
2.2 MANFAAT

Manfaat diterapkannya **e-Kinerja** adalah sebagai berikut :

1. Merekam semua aktivitas yang dikerjakan oleh PNS
2. Mengetahui optimalisasi kinerja PNS
3. Menilai Sasaran Kerja Pegawai (SKP) atau Prestasi Kerja Pegawai
4. Sebagai bahan analisa kebutuhan pegawai, evaluasi kinerja pegawai dan bahan pembinaan dan pengembangan pegawai/organisasi
5. Sebagai dasar pemberian tunjangan prestasi kerja pegawai sesuai dengan aktivitas/kegiatan yang dikerjakan
6. Mengetahui kontribusi PNS terhadap organisasi
7. Mendorong PNS berinisiatif dalam pelaksanaan tugas guna tercapainya tujuan organisasi
8. Mengetahui kebutuhan riil PNS dalam SKPD

2.3 FLOWCHART

Berikut alur data pada **Aplikasi e-Kinerja**.



2.4 LEVEL PENGGUNA

Di dalam **Aplikasi e-Kinerja** ini, terdapat level operator/user. Setiap level operator akan memiliki hak akses terhadap modul secara spesifik. al:

1. Administrator
2. Operator
 - a. Kepala Daerah
 - b. Pejabat (Eselon I dan Eselon II)
 - c. Tim Analisis
 - d. Tim Penilai
 - e. Bendahara¹
 - f. Pegawai

2.5 KEBUTUHAN PERANGKAT

Untuk dapat menjalankan **Aplikasi e-Kinerja** ini, ada kebutuhan yang harus dipenuhi, baik kebutuhan perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*).

Adapun perangkat yang dibutuhkan **Aplikasi e-Kinerja** :

1. Komputer Server (*host*)

¹ Level Pengguna Bendahara diperlukan untuk fitur pembayaran (Lihat 3.2 MODUL ANALISIS BEBAN KERJA)

Sebutan *server* merupakan istilah yang sudah sering kita dengar khususnya di bidang komputer. Sesuai dengan namanya *server* atau dalam bahasa Indonesia disebut pelayan merupakan komputer yang melayani permintaan dari komputer *client* di dalam lingkup jaringan.

Dalam hal ini komputer *server* yang kita butuhkan adalah komputer yang mempunyai software minimal sebagai berikut:

	SOFTWARE	VERSION
Operating System	<i>Linux – Debian</i>	8.5
Web Server	Apache HTTP Server	2.0
Scripting Language	<i>PHP</i>	5.4
Database Server	<i>MySQL</i>	5.x



Sedangkan perangkat keras yang dibutuhkan untuk mengoperasikan perangkat lunak tersebut secara optimal dibutuhkan juga spesifikasi server seperti berikut:

- a. Processor : Dual Core, 2.33 GHz, 1333 MHz FSB, 6M Cache
- b. RAM : 6 GB
- c. Storage : 500 GB SATA
- d. Konektivitas
- e. Power Supply
- f. Cooling System

Untuk menyediakan server tersebut dapat dilakukan dengan membangun server sendiri atau dengan memanfaatkan jasa penyedia *web hosting*.






2. Komputer Client (pengguna)

Komputer *client* merupakan komputer yang meminta atau *request* baik itu file, aplikasi, *resource* seperti penggunaan memori, hardisk, printer ke komputer server.

Sehubungan dengan **Aplikasi e-Kinerja** yang kami tawarkan adalah aplikasi yang berbasis web, untuk itu kita akan membutuhkan *web browser* sebagai aplikasi yang akan digunakan untuk berkomunikasi dengan server. Aplikasi yang kita butuhkan adalah *web browser* yang telah mendukung *HTML5*, *CSS3*, *Javascript (jQuery)*, *XMLHttpRequest*.



Beberapa versi *web browser* yang memenuhi kompatibel:

BROWSER		MAC	WIN
Google Chrome		25	15
Firefox		20	12
OPERA		15	6
Safari		25	-
Internet Explorer		-	10

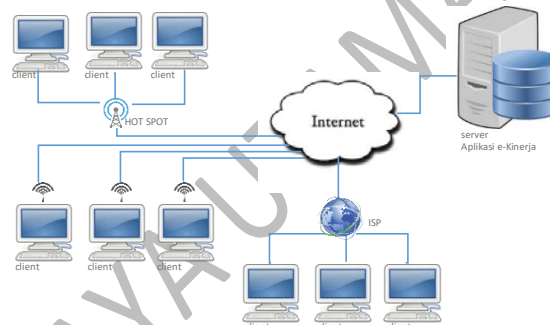
3. Jaringan komputer (*interconnection*)

Jaringan komputer berfungsi untuk menghubungkan komunikasi antar *server* dengan *client*. Topologi jaringan yang dapat di terapkan dalam penggunaan **Aplikasi e-Kinerja**:

a. Internet

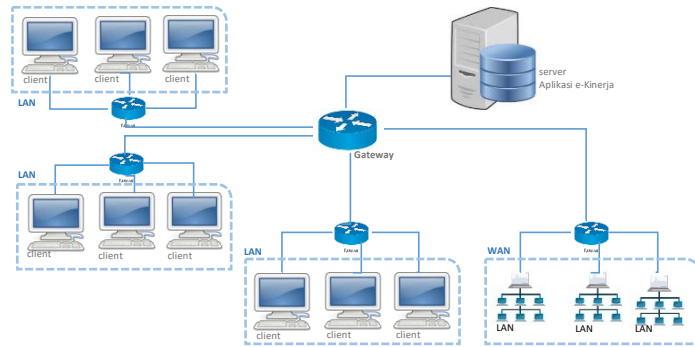
Internet adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.

Dengan topologi ini dibutuhkan koneksi internet setiap komputer client untuk dapat mengakses server Aplikasi e-Kinerja. Koneksi internet di dapat melalui kerjasama dengan ISP atau melalui jaringan seluler atau hotspot.



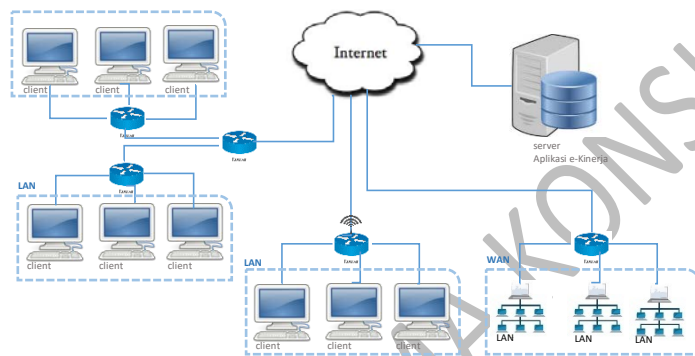
b. Intranet (WAN - LAN)

Intranet adalah sebuah jaringan privat (*private network*) yang menggunakan protokol-protokol Internet (TCP/IP). Umumnya, sebuah intranet dapat dipahami sebagai sebuah "versi pribadi dari jaringan Internet", atau sebagai sebuah versi dari Internet yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Intranet umumnya dipakai untuk aplikasi yang sifatnya internal organisasi terutama yang sifatnya rahasia.



c. Internet + Intranet

Topologi ini dibuat dengan tujuan untuk menggabungkan keuntungan dan kelebihan penggunaan internet dan intranet sekaligus.



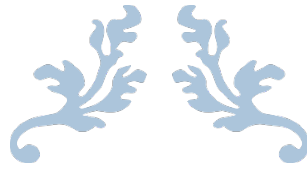
2.6 STUDI BANDING

Ada beberapa Kabupaten/Kota/Provinsi di Indonesia yang telah menerapkan **e-Kinerja**. Berikut ini bisa dijadikan bahan untuk studi banding:

1	e-Kinerja Kota Banda Aceh	https://kinerja.bandaacehkota.go.id/
2	e-Performance Kota Surabaya	https://eperformance.surabaya.go.id/front/
3	e-Kinerja Kab. Banyuwangi	http://kinerja.banyuwangikab.go.id/
4	e-Kinerja DKI Jakarta	http://etkdbkd.jakarta.go.id/
5	e-Kinerja Kabupaten Kediri	http://ekinerja.kedirikab.go.id/#/Login

2.7 ANGGARAN BIAYA

Untuk detail anggaran biaya Aplikasi e-Kinerja dapat menghubungi kontak person kami ke **M. Kurniawan Ginting (0813 9775 0248)**



PT. TRIJAYA UTAMA KONSULTAN



3

FITUR APLIKASI

Aplikasi ini terdiri dari 2 (dua) modul utama, dan beberapa modul sistem dan modul pendukung:

3.1 MODUL ANALISIS JABATAN

Modul Analisis Jabatan (ANJAB) yang disusun berdasarkan Permendagri Nomor 4 Tahun 2005 dengan hasil utama adalah Peta Jabatan, Uraian dan Syarat Jabatan.

Analisis jabatan adalah suatu kegiatan pengumpulan, penilaian dan penyusunan berbagai informasi secara sistematis yang berkaitan dengan jabatan. Atau definisi analisis jabatan yaitu merupakan kegiatan untuk mempelajari dan menyimpulkan keterangan-keterangan ataupun fakta-fakta yang berkaitan dengan jabatan secara sistematis dan teratur.

Teknis Analisis Jabatan merupakan suatu proses di mana sejumlah pekerjaan dibagi-bagi untuk menentukan tugas dan tanggung jawab yang ada hubungannya dengan pekerjaan, persyaratan apa saja yang harus dipenuhi di mana pekerjaan tersebut dilakukan dan kapabilitas personal yang disyaratkan untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Dalam analisis jabatan terdapat 2 (dua) elemen di antaranya: *Job Description* dan *Job Specification*.

Fitur-fitur yang terdapat dalam modul ini adalah:

- Fitur Organisasi dan Tupoksi
Fitur ini berisikan data struktur organisasi dan Tupoksi masing-masing organisasi. Dalam fitur ini juga terdapat informasi korelasi antar organisasi.
- Fitur Jabatan
Fitur ini berisi informasi tentang detail jabatan.
- Fitur Uraian Tugas
Fitur ini digunakan untuk meng-*entri* data uraian tugas pegawai

3.2 MODUL ANALISIS BEBAN KERJA

Modul Analisa Beban Kerja (ABK) yang disusun berdasarkan Permendagri Nomor 12 Tahun 2008 dengan hasil utama adalah dapat digunakan untuk menghitung beban kerja jabatan (jam kerja efektif setiap pemangku jabatan) dan beban kerja satuan/unit kerja/organisasi.

Analisis Beban Kerja merupakan suatu teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja organisasi berdasarkan volume kerja.

Aspek-aspek dalam analisis Beban Kerja (ABK) yaitu: Volume kerja; Norma waktu; dan Jam kerja efektif.

Fitur-fitur yang terdapat dalam modul ini adalah:

- Fitur Lembar Kerja
Lembar Kerja adalah *form* yang wajib diisi secara berkala oleh pegawai sehubungan dengan pekerjaan masing-masing. Selain diisi oleh pegawai yang bersangkutan, fitur ini juga digunakan oleh pimpinan, atasan langsung pegawai untuk melakukan koreksi dan persetujuan.
- Fitur Pegawai
Fitur ini berguna untuk memasukkan data informasi kepegawaian masing-masing pengguna.
- Fitur Penilaian.
Fitur ini digunakan oleh Tim Penilai untuk melakukan evaluasi terhadap data kerja yang diperoleh masing-masing pegawai.
- Fitur Pembayaran²
Fitur ini digunakan oleh Bendahara untuk melakukan pembayaran insentif pegawai dari hasil penilai yang sudah ada.

3.3 MODUL SISTEM

Modul sistem adalah modul yang berfungsi untuk mengolah data yang tidak berhubungan langsung dengan bisnis proses suatu aplikasi seperti data konfigurasi.

- Fitur Authentication/*Log in*
Fitur ini berfungsi untuk melakukan identifikasi dan verifikasi setiap pengguna sebelum menggunakan aplikasi.
- Fitur Manajemen Pengguna
Fitur ini berisikan daftar pengguna/operator yang akan menggunakan aplikasi. Informasi di sini meliputi hak akses masing-masing pengguna.

² Untuk mengimplementasikan fitur ini perlu dukungan peraturan dan perundang-undangan khusus daerah.

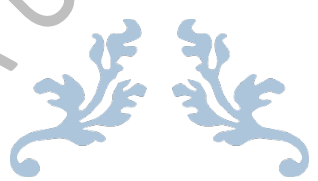
- Fitur Profil Pengguna
Fitur ini digunakan oleh pengguna untuk mengisi data pribadi masing-masing pengguna.
- Fitur Ganti *Password*
Fitur ini berfungsi untuk mengganti kata sandi pengguna.

3.4 MODUL PENDUKUNG

Modul pendukung adalah modul yang berfungsi sebagai pelengkap, di mana aplikasi tersebut dapat berjalan tanpa menggunakan fitur-fitur dalam modul tersebut.

- Fitur Pencetakan
Fitur ini berfungsi untuk pencetakan *form* atau *report* yang merupakan output aplikasi.
- Fitur Informasi
Fitur ini berisikan informasi dan pengumuman yang dibutuhkan oleh pengguna sehubungan pemakaian aplikasi.
- Fitur Statistik
Fitur yang menunjukkan beberapa statistik hasil kompilasi data yang ada pada database aplikasi.
- Fitur Pencarian
Fitur ini berfungsi untuk membantu pengguna dalam pencarian data.

PT. TRIJAYA UTAMA KONSULTAN





4

PENUTUP

Suatu kehormatan apabila dengan pemanfaatan **Aplikasi e-Kinerja** ini, pengguna dapat lebih meningkatkan kualitas efektivitas kerja aparatur negara dalam instansi maupun organisasi.

Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

PT. TRIJAYA UTAMA KONSULTAN

